# BAB 1

PENDAHULUAN

## Latar Belakang Masalah

Kesulitan belajar adalah keadaan di mana siswa tidak dapat mempelajari dengan normal karena adanya ancaman, rintangan, atau gangguan dalam proses belajar. Kesulitan belajar yang dialami oleh siswa akan berdampak pada perubahan dalam belajar mereka karena mengalami hambatan dalam proses tersebut. Proses belajar mengajar di sekolah selalu melibatkan berbagai masalah yang mempengaruhi siswa, baik itu dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa, sehingga proses belajar mengajar menjadi terhambat dan tidak efektif. Inilah mengapa perlunya perlakuan yang intensif dan Bimbingan Belajar (Instructional Guidance) . [1]

Bimbingan belajar adalah jenis bimbingan yang memberikan bantuan kepada murid dalam memecahkan kesulitan-kesulitan yang berhubungan dengan masalah belajar. [2] Sinteta, sebagai salah satu lembaga bimbingan belajar konvensional, turut berperan dalam upaya tersebut. Sinteta adalah sebuah Lembaga bimbingan belajar yang berada di kota Jakarta. Lembaga ini didirikan pada tahun 2021. Namun, seiring perkembangan zaman dan teknologi, bimbel konvensional seperti Sinteta menghadapi berbagai tantangan dalam sistem manajemennya.

Manajemen SDM seperti sebuah peran yang dilakukan oleh organisasi dengan keinginan untuk menyediakan pendayagunaan tenaga kerja paling efektif sebagai bentuk realisasi dari tujuan/misi organisasi dan perseorangan. [3] .

Sistem manual sangat bergantung pada keterampilan dan ketelitian individu dalam mencatat dan mengelola informasi, yang sering kali mengakibatkan kesalahan manusia dan inefisiensi dalam pengolahan data. [4] Pencatatan data siswa, jadwal pelajaran, presensi, dan pembayaran yang dilakukan secara manual rentan terhadap kesalahan dan kesulitan dalam pengolahan data. Selain itu, komunikasi antara pihak bimbel, siswa, dan orang tua menjadi kurang optimal dan terhambat oleh keterbatasan waktu dan akses.

Kendala dalam sistem manajemen ini dapat berdampak pada kualitas layanan bimbel dan kepuasan siswa. Proses administrasi yang rumit dan kurang terorganisir dapat menyita waktu dan energi, baik bagi pihak bimbel maupun siswa. Informasi yang tidak terkelola dengan baik dapat menyebabkan miskomunikasi dan kesulitan dalam monitoring perkembangan belajar siswa.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam sistem manajemen bimbel menjadi solusi yang dibutuhkan untuk mengatasi kendala tersebut. Sistem informasi manajemen yang terintegrasi dapat membantu meningkatkan efisiensi operasional, mempermudah akses informasi, dan meningkatkan kualitas layanan bimbel.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini akan membahas tentang perancangan sistem informasi manajemen pada bimbel Sinteta untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan.

## Identifikasi Permasalahan

1. Sistem manajemen yang masih konvensional:

* Pencatatan data siswa, jadwal, presensi, dan pembayaran dilakukan secara manual sehingga rentan terjadi kesalahan dan sulit dalam pengolahan data.
* Komunikasi antara pihak bimbel, siswa, dan orang tua kurang optimal karena terbatas waktu dan akses.

1. Dampak dari sistem manajemen konvensional:

* Proses administrasi yang rumit dan kurang terorganisir menyita waktu dan energi.
* Informasi yang tidak terkelola dengan baik menyebabkan miskomunikasi dan kesulitan dalam monitoring perkembangan belajar siswa.
* Kualitas layanan bimbel dan kepuasan siswa menurun.

Intinya, masalah utama yang dihadapi Bimbel Sinteta adalah kurangnya efisiensi dan efektivitas dalam sistem manajemen karena masih menggunakan cara konvensional. Hal ini berdampak pada kualitas layanan dan kesulitan dalam pengelolaan data dan informasi.

Untuk mengatasi masalah tersebut, dibutuhkan solusi berupa penerapan sistem informasi manajemen yang terintegrasi. Dengan sistem yang terkomputerisasi, diharapkan proses administrasi, pengelolaan data, dan komunikasi dapat berjalan lebih efisien, akurat, dan mudah diakses.­

## Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, berikut ini adalah rumusan masalah yang dapat diangkat:

1. **Bagaimana merancang sistem informasi manajemen yang terintegrasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan pada Bimbel Sinteta?**
   * Rumusan masalah ini bersifat umum dan menjadi fokus utama penelitian.
2. **Modul apa saja yang dibutuhkan dalam sistem informasi manajemen untuk mengatasi permasalahan administrasi, pengelolaan data, dan komunikasi pada Bimbel Sinteta?** 
   * Rumusan masalah ini menggali lebih dalam tentang komponen-komponen yang harus ada dalam sistem yang akan dirancang.
3. **Bagaimana pengaruh penerapan sistem informasi manajemen terhadap peningkatan kualitas layanan Bimbel Sinteta?**
   * Rumusan masalah ini berfokus pada dampak dari penerapan sistem yang dirancang terhadap peningkatan kualitas layanan Bimbel Sinteta.

Rumusan masalah ini diharapkan dapat memberikan arahan yang jelas untuk penelitian dan membantu dalam mencapai tujuan penelitian, yaitu merancang sistem informasi manajemen yang terintegrasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan pada Bimbel Sinteta.

## Maksud dan Tujuan

### Maksud

Maksud dari penelitian ini adalah untuk merancang sistem informasi manajemen yang terintegrasi dan berbasis teknologi informasi pada Bimbel Sinteta. Sistem ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada, seperti pencatatan data yang manual, kesulitan dalam pengolahan data, dan komunikasi yang kurang optimal.

### Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. **Meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan pada Bimbel Sinteta.**
   * Sistem informasi manajemen yang terintegrasi diharapkan dapat mempercepat proses administrasi, mengurangi kesalahan dalam pencatatan data, dan mempermudah akses informasi bagi pihak bimbel, siswa, dan orang tua.
2. **Mempermudah pengelolaan data dan informasi.**
   * Sistem yang terkomputerisasi akan memudahkan dalam penyimpanan, pengolahan, dan pencarian data.
3. **Meningkatkan kualitas layanan Bimbel Sinteta.**
   * Dengan sistem yang lebih efisien dan efektif, Bimbel Sinteta dapat memberikan layanan yang lebih baik kepada siswa dan orang tua, sehingga meningkatkan kepuasan mereka.
4. **Meningkatkan komunikasi antara pihak bimbel, siswa, dan orang tua.**
   * Sistem informasi manajemen dapat menyediakan fitur komunikasi yang lebih mudah diakses dan terstruktur, sehingga memperlancar komunikasi dan penyampaian informasi.

Dengan tercapainya tujuan-tujuan tersebut, diharapkan Bimbel Sinteta dapat meningkatkan kualitas layanan dan daya saingnya di era digital ini.

## Metode Penelitian

### Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data akan difokuskan pada teknik observasi.

**Observasi** adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian.

**Tujuan:**

* Memahami secara mendalam proses bisnis dan sistem manajemen yang berjalan di Bimbel Sinteta.
* Mengidentifikasi permasalahan dan kendala yang terjadi dalam sistem yang ada saat ini.
* Mengumpulkan data dan informasi yang relevan untuk perancangan sistem informasi manajemen yang baru.

**Fokus Observasi:**

Untuk mencapai tujuan tersebut, observasi akan difokuskan pada aspek-aspek berikut:

1. **Proses Pencatatan Data Siswa Baru:**
   * Bagaimana data calon siswa dikumpulkan dan dicatat?
   * Apakah menggunakan formulir pendaftaran manual atau digital?
   * Bagaimana alur pendaftaran siswa baru?
   * Bagaimana data siswa baru disimpan dan diarsipkan?
   * Adakah kendala dalam proses pencatatan data siswa baru?
2. **Proses Penjadwalan Kelas:**
   * Bagaimana kelas dijadwalkan dan diatur?
   * Apakah penjadwalan dilakukan secara manual atau dengan bantuan tools?
   * Bagaimana informasi jadwal disampaikan kepada siswa dan tenaga pengajar?
   * Adakah kendala dalam penyusunan dan penyampaian jadwal?
3. **Proses Presensi Siswa:**
   * Bagaimana kehadiran siswa dicatat?
   * Apakah menggunakan sistem manual (absensi) atau digital?
   * Bagaimana data presensi diolah dan dilaporkan?
   * Adakah kendala dalam pencatatan dan pengelolaan data presensi?
4. **Proses Pembayaran:**
   * Bagaimana proses pembayaran dilakukan oleh siswa?
   * Metode pembayaran apa saja yang tersedia?
   * Bagaimana pencatatan dan pengelolaan data keuangan (pembayaran)?
   * Adakah kendala dalam proses pembayaran dan pencatatan keuangan?
5. **Alur Komunikasi:**
   * Bagaimana komunikasi antara pihak bimbel (staf dan tenaga pengajar) dengan siswa dan orang tua?
   * Media komunikasi apa saja yang digunakan (telepon, email, chat, dll.)?
   * Seberapa efektif komunikasi yang berjalan?
   * Adakah kendala dalam komunikasi antar pihak terkait?
6. **Kendala dan Permasalahan Sistem yang Berjalan:**
   * Kesulitan dalam pencarian data.
   * Duplikasi data.
   * Kesalahan pencatatan.
   * Inefisiensi waktu dan tenaga.
   * Keterbatasan akses informasi.